

BAB III

METODE PENELITIAN

1) Desain Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif. Penelitian ini bertujuan menganalisis unsur-unsur stilistika pada kumpulan cerpen *Orang-orang Pinggiran* karya Lea Pamungkas, yaitu diksi, citraan, dan majas. Moelong (2004, hlm. 6) mengungkapkan bahwa penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian. Mukhtar (2013, hlm. 10-11) menjelaskan bahwa penelitian deskriptif merupakan penelitian yang dimaksudkan untuk mengunpulkan informasi mengenai subjek penelitian dan perilaku subjek penelitian pada suatu periode tertentu. Penelitian kualitatif deskriptif berusaha mendeskripsikan seluruh gejala atau keadaan yang ada, yaitu keadaan gejala menurut apa adanya pada saat penelitian dilakukan. Hillway (1956) (dalam Mukhtar, 2013, hlm. 13) menggolongkan penelitian kualitatif deskriptif ini pada tiga kategori yaitu: pengumpulan fakta (*fact finding*), penafsiran kritik (*critic interpretation*), dan penelitian yang lengkap (*complete research*). Penelitian ini dimaksudkan untuk menjelaskan analisis stilistika dan relevansinya sebagai bahan ajar di kelas XI SMA dan melalui strategi ini diharapkan dapat memperoleh gambaran yang jelas tentang subjek yang diteliti.

Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan teknik pustaka dan teknik catat. Teknik pustaka adalah teknik yang menggunakan sumber-sumber tertulis untuk memperoleh berbagai data yang berhubungan dengan subjek yang diteliti. Teknik catat digunakan untuk mencatat poin-poin yang mendukung analisis stilistika pada kumpulan cerpen *Orang-orang Pinggiran* karya Lea Pamungkas. Teknik yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik sampling (teknik cuplikan). Metode sistematis untuk memperoleh informasi tentang karakteristik tertentu dari suatu populasi dengan mempelajari sampel yang representatif dari populasi tersebut. (KBBI).

Dalam hal ini peneliti menggunakan teknik *purposive sampling* untuk mengambil sampel. Burhan Nurgiyantoro (2014, hlm. 182) menyatakan bahwa *purposive sampling* adalah pemilihan sampel yang dipilih dengan cara pertimbangannya. *Purposive sampling* adalah teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu (Sugiyono, 2020, hlm. 289). Licoln dan Guba (1985) (dalam Sugiyono, 2020, hlm. 289) menjelaskan bahwa ciri-ciri khusus sampel *purposive*, yaitu *emergent sampling design*/sementara, *serial selection of sample units*/menggelinding seperti bola salju (*snow ball*), *continuous adjustment or 'focusing' of the sample*/disesuaikan dengan kebutuhan, *selection to the point of redundancy*/dipilih sampai jenuh. Dalam setiap cerpen yang diambil untuk dianalisis mempunyai peluang untuk melakukan analisis pada cerpen. Cerpen yang dianalisis yaitu, *Lelaki Tua dan Kaca Pembesar*, *21 Cahaya Anggur Merah*, dan *Setengah Hari Hidup Dita*.

2) Sumber Data Penelitian

Sumber data dalam penelitian ini terbagi menjadi dua, yaitu data primer dan data sekunder. Data primer dari penelitian ini adalah 3 judul cerpen yang ada dalam buku kumpulan cerpen *Orang-Orang Pinggiran* karya Lea Pamungkas. Ketiga cerpen tersebut berjudul *Lelaki Tua dan Kaca Pembesar*, *21 Cahaya Anggur Merah*, dan *Setengah Hari Hidup Dita*. Sedangkan, data sekunder dari penelitian ini merupakan data-data yang penulis peroleh dari berbagai sumber yang mendukung penelitian tentang stilistika. Sumber-sumber tersebut berupa buku, artikel, jurnal, tesis, dan sumber-sumber lain yang dianggap mendukung serta relevan dengan penelitian ini.

3) Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan teknik pustaka dan teknik catat. Teknik pustaka adalah teknik yang menggunakan sumber-sumber tertulis untuk memperoleh berbagai data yang berhubungan dengan subjek yang diteliti. Teknik catat digunakan untuk mencatat poin-poin yang mendukung analisis stilistika pada kumpulan cerpen *Orang-orang Pinggiran* karya Lea Pamungkas.

Peneliti menggunakan teknik *purposive sampling* untuk mengambil sampel. Dalam setiap cerpen, data yang dianalisis adalah data yang mempunyai peluang untuk melakukan analisis pada cerpen.

4) Instrumen Penelitian

Peneliti akan menggunakan instrument penelitian dengan menggunakan model pembacaan semiotika, yaitu heuristik dan hermeneutik. Menurut Endraswara (2013, hlm 66) pembacaan heuristik merupakan pembacaan dengan melakukan telaah pada setiap kata-kata, bait-bait (*line*), dan *term-term* karya sastra. Sedangkan, pembacaan hermeneutik adalah penafsiran atas totalitas karya sastra.

Hubungan antara heuristik dengan hermeneutik dapat dipandang sebagai sebuah hubungan yang memiliki gradasi karena langkah kerja hermeneutik harus dilakukan setelah melakukan pembacaan heuristik (Nurgiyantoro, 2013, hlm. 46).

(1) Instrumen Untuk Memperoleh Data Berupa Unsur Stilistika dalam Cerpen *Lelaki Tua dan Kaca Pembesar*, *21 Cahaya Anggur Merah*, dan *Setengah Hari Hidup Dita* dengan Pembacaan Heuristik

Langkah-langkah di bawah ini berfungsi sebagai instrumen dalam menemukan tiga unsur stilistika, yaitu diksi, citraan, dan majas dalam cerpen *Lelaki Tua dan Kaca Pembesar*, *21 Cahaya Anggur Merah*, dan *Setengah Hari Hidup Dita* dengan pembacaan heuristik.

- a. Bacalah keseluruhan isi cerpen *Lelaki Tua dan Kaca Pembesar*, *21 Cahaya Anggur Merah*, dan *Setengah Hari Hidup Dita*.
- b. Telaah setiap kata atau kalimat yang dianggap memiliki unsur stilistika berupa diksi, citraan, dan majas.
- c. Tandai data-data yang dianggap memiliki unsur stilistika berupa diksi, citraan, dan majas dengan cermat.
- d. Pisahkan data-data di atas ke dalam bagian unsur stilistika, yaitu diksi, citraan, atau majas.

- e. Catat data-data di atas sebelum melakukan perincian lebih lanjut.

(2) Instrumen Untuk Mengelompokkan Data Berupa Unsur Stilistika dalam Cerpen *Lelaki Tua dan Kaca Pembesar*, *21 Cahaya Anggur Merah*, dan *Setengah Hari Hidup Dita* dengan Pembacaan Hermeneutik

Langkah-langkah di bawah ini berfungsi sebagai instrumen dalam mengelompokkan tiga unsur stilistika, yaitu diksi, citraan, dan majas dalam cerpen *Lelaki Tua dan Kaca Pembesar*, *21 Cahaya Anggur Merah*, dan *Setengah Hari Hidup Dita* dengan pembacaan heuristik.

- a. Lakukan pengkajian ulang dengan membaca keseluruhan cerpen *Lelaki Tua dan Kaca Pembesar*, *21 Cahaya Anggur Merah*, dan *Setengah Hari Hidup Dita* dengan pembacaan secara berulang.
- b. Bacalah berbagai sumber yang membahas mengenai diksi, citraan, dan majas.
- c. Tentukan diksi yang terbagi ke dalam dua jenis, yaitu yang bermakna konotatif dan bermakna denotatif dengan melakukan pencatatan.
- d. Tentukan citraan yang terbagi ke dalam tujuh jenis, yaitu citraan penglihatan, citraan pendengaran, citraan perabaan, citraan penciuman, citraan gerak, citraan pengecap, dan citraan inetelek dengan melakukan pencatatan.
- e. Tentukan majas yang terbagi ke dalam empat jenis, yaitu majas penegasan, majas perbandingan, majas pertentangan, dan majas sindiran.
- f. Tandai kata konkret yang ada pada diksi bermakna denotatif dan lakukan penjelasan makna yang tersirat pada diksi yang bermakna konotatif dengan teknik catat.

- g. Catat dan jelaskan secara rinci citraan-citraan yang ada pada cerpen *Lelaki Tua dan Kaca Pembesar*, *21 Cahaya Anggur Merah*, dan *Setengah Hari Hidup Dita*.
- h. Kelompokkanlah majas-majas yang ada pada cerpen *Lelaki Tua dan Kaca Pembesar*, *21 Cahaya Anggur Merah*, dan *Setengah Hari Hidup Dita* dan jelaskan maksud atau arti sesungguhnya dari majas-majas tersebut.